

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, memberikan kesempatan kepada sekolah untuk lebih banyak bereksplor dan bervariasi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Keberhasilan implementasi kurikulum ini sangat tergantung pada kepala sekolah, guru, serta lingkungan sekolah. Sekolah diharapkan lebih banyak memberikan pelayanan dan fasilitas kepada siswa-siswanya, misalnya dengan berusaha secara terus-menerus, dan berkesinambungan untuk melengkapi sarana dan prasarana di sekolah dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran. Pihak sekolah diharapkan mengerti kebutuhan apa saja yang di perlukan guru dan siswanya, dan juga memikirkan bagaimana agar proses pembelajaran yang terjadi dapat berkualitas dan berhasil.

Pemenuhan sarana dan prasarana di sekolah memang hendaklah diutamakan, agar mutu sekolah serta mutu lulusan dapat diandalkan dan dapat dibanggakan sehingga siap untuk bersaing di era globalisasi. Demi membantu siswa mencapai berbagai kompetensi yang diharapkan, proses pembelajaran diusahakan agar interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan kesempatan bagi siswa mengembangkan kreativitas, dan kemandiriannya sesuai dengan bakat, minat, serta perkembangan

fisik dan psikologis siswa. Oleh karena itu sekolah sebagai tempat pelaksana proses pendidikan harus dapat merefleksikan berbagai program kegiatan nyata untuk memenuhi kebutuhan siswanya dengan berbagai kegiatan pengembangan diri sesuai bakat, kemampuan dan minat mereka, sehingga dapat berperan aktif dalam kegiatan sebagai dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, khususnya teknologi informasi yang kini berlangsung begitu pesat.

Program pengembangan diri di SMA Negeri 5 Bandar Lampung melalui kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah atau tempat bagi siswa dalam menyalurkan bakat, minat dan kemampuan mereka untuk mengekspresikan ide-ide serta kreasi yang ada dalam diri mereka, selain itu juga melalui kegiatan ekstrakurikuler bertujuan pula memperkenalkan kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang ada di SMA Negeri 5 Bandar Lampung, sehingga semua pelaksanaan aktifitas yang ada di sekolah akan diketahui oleh masyarakat.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan di bidang non akademik ini SMA Negeri 5 dapat ikut berpartisipasi dalam ajang lomba-lomba yang diadakan pada tingkat kota, tingkat propinsi, tingkat Nasional dan tidak menutup kemungkinan tingkat Internasional, prestasi yang dihasilkan di bidang akademik ini diharapkan dapat menaikkan akreditasi dan mutu sekolah. Untuk itu pelaksanaan pengembangan diri dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada disekolah misalnya, seperti Radio Komunitas Gema Lima SMA Negeri 5 Bandar Lampung, dengan berbasis teknologi komunikasi dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai wadah pengembangan diri bagi siswa-siswi SMA Negeri 5 Bandar Lampung.

Berdasarkan UU No.32 tahun 2002 Tentang Penyiaran pada pasal 13 ayat 2 (c) dan pasal 21 sampai 24, serta SK Kepala Sekolah No. 800/292/III.5/2006 maka SMA Negeri 5 Bandar Lampung meluncurkan program kegiatan sekolah dengan mendirikan pemancar radio komunitas sekolah yang bernama Radio Komunitas Gema Lima singkatan dari Gerak Maju SMA Negeri 5 atau Radio Komunitas G5. Pendirian radio ini merupakan bagian dari kegiatan pembinaan dan pengembangan diri pada siswa melalui wadah kegiatan ekstrakurikuler, serta untuk memenuhi kebutuhan sekolah yang memiliki sarana lengkap dan representative demi menunjang mutu sekolah. Sehingga keberadaan Radio Komunitas Gema Lima dapat dimanfaatkan oleh seluruh warga sekolah, terutama oleh guru dan siswa.

Radio Komunitas Gema Lima adalah salah satu radio pendidikan yang dimiliki oleh SMA Negeri 5 Bandar Lampung dan berbeda dengan radio-radio swasta lainnya yang ada di Bandar Lampung, dengan berlokasi di gedung SMA Negeri 5 Bandar Lampung jalan Soekarno- Hatta Sukarame yang memiliki frekuensi 107,7 FM, dengan antena setinggi 20 meter pada kekuatan pancar 50 Watt dalam radius jangkauan siar sejauh $\pm 2,5$ km. Radio Gema Lima ini sudah berdiri selama lebih dari 5 tahun yang lalu, tepatnya tanggal 16 Juni 2006. SMA Negeri 5 Bandar Lampung bangga dengan adanya radio Gema Lima ini karena merupakan satu-satunya radio komunitas sekolah yang memiliki izin siar dari Pemerintah untuk dapat mengudara secara resmi. Radio Komunitas menurut ketentuan tidak boleh menyiarkan siaran iklan, melainkan iklan layanan masyarakat saja.

Namun demikian Radio Komunitas Gema Lima semata-mata hanya untuk memberikan keterampilan mengembangkan diri di bidang komunikasi bagi siswa-siswi yang berminat mengikuti ekstrakurikuler penyiaran (*Broadcast*). Radio Komunitas Gema Lima juga memberikan pembelajaran langsung kepada siswa yaitu mengkaitkan pengalaman yang didapat secara langsung di lapangan dengan pelajaran yang sudah di milikinya, sehingga pengetahuannya dapat di kembangkan. Ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang mendefenisikan bahwa pembelajaran bersifat generatif, yaitu tindakan menciptakan sesuatu makna dari apa yang di pelajari. Jadi kegiatan ekstrakurikuler penyiaran (*broadcast*) merupakan salah satu aplikasi dari teori pembelajaran konstruktivisme karena siswa di beri kesempatan untuk dapat mengembangkan kreativitasnya, kemandiriannya, menemukan atau menerapkan ide-idenya serta dapat berperan aktif membangun sendiri pengetahuan di dalam memorinya dengan menghimpun pengalaman demi pengalaman dari aktivitas yang aktif sehingga menjadi lebih dinamis.

Radio Komunitas Gema Lima yang berbasis teknologi komunikasi juga merupakan salah satu pengembangan dari teknologi audio yang dapat di manfaatkan dalam proses pembelajaran sekaligus pendidikan, karena dapat menjadi wadah untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia atau dalam hal ini siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler penyiaran, karena kegiatan ekstrakurikuler penyiaran bertujuan juga untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan lewat acara-acara yang diudarkan secara langsung, dan diharapkan dapat terjadi proses pembelajaran dengan memberikan pembelajaran

pengalaman secara langsung dalam berekspresi, berkreasi dengan bahasa komunikasi lewat media audio (radio), sehingga siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya sekaligus belajar bagaimana etika dalam berkomunikasi lewat radio dengan praktek secara langsung saat siaran, ini memberikan pengalaman yang bersifat konkrit atau nyata bagi siswa.

Program siar yang dilaksanakan di Radio Komunitas Gema Lima ini, masih banyak kendala yang ditemukan, dan masih belum bisa terlaksana secara maksimal serta makin menurunnya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler penyiaran ini dari tahun ke tahun sejak Radio Komunitas Gema Lima didirikan. Dari tabel di bawah ini dapat di lihat penurunan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler penyiaran.

Tabel 1. Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Penyiaran

NO	TAHUN	JUMLAH SISWA	KETERANGAN (sampai dengan siaran)
1.	2006 – 2007	304	70 siswa
2.	2007 – 2008	210	60 siswa
3.	2008 – 2009	175	56 siswa
4.	2009 – 2010	120	50 siswa
5.	2010 – 2011	57	40 siswa
6.	2011 - 2012	55	35 siswa

Sumber : Dokumentasi Radio Komunitas Gema Lima

Penurunan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler penyiaran ini mungkin adanya beberapa program acara yang belum terlaksana dengan baik dan maksimal, padahal program acara sudah di susun oleh pengurus dalam hal ini ketua Radio Komunitas Gema Lima serta telah disepakati bersama oleh siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler penyiaran. Pada tabel 2 dapat dilihat program acara yang disajikan Radio Komunitas Gema Lima yang terlaksana dan yang belum terlaksana dengan baik.

Tabel 2. Jadwal Program Siaran Radio Komunitas Gema Lima

NO	WAKTU	ACARA	MATERI LAGU	SIARAN BERKALA	PENGISI	KETERANGAN
1	08.45 - 09.00	Tone Pembuka	Lagu wajib Indonesia Raya		Siswa	Terlaksana
2	09.00 - 10.00	Aktivitas G5	Pop Indonesia, energik,terkini, semangat kerja	Minggu acara Permata Bunda khusus untuk TK	Siswa	Belum terlaksana dengan baik
3	10.00 – 11.00	Info G5	Pop Indonesia terkini (slow)	Kreasi G5 menyajikan acara kreatif seni	Siswa	Terlaksana
4	11.00 – 12.00	Aksi G5/ aneka informasi	Pop Indonesia nostalgia (slow)	- Jum'at jam 11.45-12.45 pembacaan Al Qur'an, jam 16.00- 17.00 di isi Rohis acara Siraman Rohani - Minggu (Gitar) tangga lagu sepekan	Siswa	Terlaksana, tapi untuk siraman rohani belum terlaksana dengan baik
5	12.00 – 12.30	PIS (Pengantar Istirahat Siang)	Pop Indonesia	Senin sampai dengan Kamis	Siswa	Terlaksana
	12.30 – 15.00	Off air	-	-	-	-
6	15.00 – 16.00	Salsa	Pop Indonesia terkini/variasi	Senin sampai dengan Minggu	Interaktif, SMS, Siswa	Terlaksana
7	16.00 – 17.00	SuksesG5	Pop Indonesi terkini/variasi	Senin sampai dengan Minggu	Interaktif, SMS, Siswa	Terlaksana
8	17.00 – 17.40	Rona Senja	Pop Indonesia Nostalgia	Minggu di isi BK atau Bahasa Komunikatif, Lagu Barat, bahasa penyiar Inggris	Guru,dan Siswa Interaktif SMS	Belum terlaksana dengan baik

9	17.40 – 18.30	Cakrawala Islam	Ceramah, Adzan, Lagu Indonesia bernuansa Islam	Senin sampai dengan Minggu	Guru dan Siswa	Terlaksana
10	19.00 – 20.00	BBS (Bingkisan Buat Sahabat)	Pop Indonesia bervariasi	- 2 bulan menjelang UN dan US di isi pembelajaran untuk kelas XII IPA/IPS - 1 bulan menjelang UAS di isi pembelajaran untuk kelas X,XI - Senin sampai dengan Sabtu dan Minggu kembali seperti biasa	Guru Siswa Interaktif SMS	Belum terlaksana dengan baik
11	20.00 – 21.30	CBB /Citra Budaya Bangsa	Lagu daerah sesuai acara daerah masing-masing	Senin sampai dengan Minggu	Daerah : Sumatra Selatan (Semendo) Jawa Tengah: Campur sari, Panginyongan Padang,Batak Lampung, Sunda, di-pandu oleh : Guru/Siswa	Belum terlaksana dengan baik
12	21.30 – 22.30	Waspada G5	Lagu-lagu Barat (Slow Rock)	Senin sampai dengan Minggu	Siswa dan Alumni	Terlaksana
	22.30 – 08.45	TUTUP ACARA	-	-	-	-

Sumber : Dokumentasi Radio Komunitas Gema Lima

Adanya penurunan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler penyiaran ini, membuat penulis tertarik untuk mengetahuinya. Untuk itu penulis melakukan penelitian evaluasi program, yang tujuannya adalah mengetahui tingkat keterlaksanaan program tersebut dengan cara mengetahui efektifitas komponen dan sub komponennya.

Model evaluasi program yang penulis gunakan di sini adalah CIPP (*CIPP Evaluation Models*) menurut Stufflebeam yang meliputi evaluasi terhadap *Context (C)*, *Input (I)*, *Process (P)* dan *Product (P)*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan program Radio Komunitas Gema Lima di SMAN 5 Bandar Lampung. Dari hasil evaluasi nanti diharapkan dapat menjadi masukan untuk sekolah terutama bagi Kepala Sekolah sebagai pengambil kebijakan, sehingga apakah program Radio Komunitas Gema Lima dapat diteruskan atau dilanjutkan, diperbaiki atau di revisi, disebarluaskan programnya atau dihentikan sama sekali.

1.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mengevaluasi program Radio Komunitas Gema Lima yang akan di lihat dari komponen dan sub komponen konteks (*Context*), input (*Input*), proses (*Process*) dan produk (*Product*) atau (*CIPP*), diuraikan :

1.2.1. Konteks, tahap ini bertujuan untuk menilai lingkungan program yang akan di lihat dari aspek :

1.2.1.1. Tujuan, diamati dengan melihat sasaran- sasaran yang akan di capai, serta keterkaitan tujuan dan pelaksanaan program Radio Komunitas Gema Lima dengan kebijaksanaan Kepala Sekolah.

1.2.1.2. Kebutuhan, diamati dengan melihat kebutuhan-kebutuhan apa saja yang akan terpenuhi dari pelaksanaan program Radio Komunitas Gema Lima.

- 1.2.1.3. Peluang, diamati dengan melihat peluang apa saja yang dapat di manfaatkan dengan adanya radio Komunitas Gema Lima, serta bagaimana mensukseskan pelaksanaan programnya.
- 1.2.2. Input, tahap ini bertujuan untuk menilai kekuatan dan kelemahan sumber daya yang digunakan di lihat dari aspek :
 - 1.2.2.1. Sumber daya manusia, diamati dengan melihat ketersediaan tenaga pelatih maupun peserta yang mengikuti ekstrakurikuler Radio Komunitas Gema Lima.
 - 1.2.2.2. Sumber daya keuangan, diamati dengan melihat alokasi anggaran dari dana komite, serta efisiensi dan efektifitas penggunaan anggaran dalam pelaksanaan program Radio Komunitas Gema Lima.
 - 1.2.2.3. Sarana dan Prasarana Pendukung, diamati dengan menilai ketersediaan, kelayakan dan kelengkapan sarana dan prasarana perangkat siar.
- 1.2.3. Proses, tahap ini bertujuan untuk menilai implementasi program di lihat dari aspek :
 - 1.2.3.1. Implementasi prosedur, diamati dengan melihat kesesuaian rincian jadwal dengan efektifitas pelaksanaan program Radio Komunitas Gema Lima.
 - 1.2.3.2. Implementasi kegiatan, diamati dengan melihat aktivitas pelaksanaan program sesuai Standar Profesional Radio Siaran.

- 1.2.3.3. Pihak yang terlibat, diamati dengan melihat peran guru pembimbing/pelatih kepada siswa yang mengikuti ekstra kurikuler Radio Komunitas Gema Lima.
- 1.2.4. Produk, tahap ini bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program di lihat dari yaitu :
 - 1.2.4.1. Hasil, diamati dengan melihat siswa yang sudah terampil mengoperasikan perangkat siar.
 - 1.2.4.2. Siswa dapat melaksanakan siaran.

1.3 . Rumusan Masalah

Apakah program Radio Komunitas Gema Lima sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan menurut Undang-Undang Penyiaran, maka secara rinci di rumuskan sebagai berikut :

1. Rumusan Konteks :

- 1.1. Apakah pelaksanaan program Radio Komunitas Gema Lima sudah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan di capai serta keterkaitannya dengan kebijaksanaan Kepala Sekolah ?
- 1.2. Kebutuhan-kebutuhan apa saja yang akan terpenuhi dari pelaksanaan program Radio Komunitas Gema Lima ?
- 1.3. Apakah ada peluang keberhasilan dari pelaksanaan program Radio Komunitas Gema Lima ?

2. Rumusan Input :

- 2.1. Apakah ada tenaga pelatih maupun peserta yang mengikuti ekstrakurikuler Radio Komunitas Gema Lima ?
- 2.2. Apakah penggunaan anggaran dalam pelaksanaan program Radio Komunitas Gema Lima, efisiensi dan efektifitasnya sesuai dengan alokasi anggaran dari dana Komite ?
- 2.3. Apakah kelayakan dan kelengkapan dari sarana dan prasarana perangkat penyiaran sudah tersedia ?

3. Rumusan Proses :

- 3.1. Apakah pelaksanaan program Radio Komunitas Gema Lima berjalan efektif sesuai rincian jadwal ?
- 3.2. Apakah aktivitas pelaksanaan program Radio Komunitas Gema Lima sesuai dengan Standar Profesional Radio Siaran ?
- 3.3. Apakah guru pembimbing/pelatih melaksanakan perannya kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler penyiaran ?

4. Rumusan Produk :

- 4.1. Apakah siswa terampil mengoperasikan perangkat siar ?
- 4.2. Apakah siswa dapat melaksanakan siaran ?

1.4 . Tujuan Penelitian

- 1.4.1. Mendeskripsikan tentang konteks : evaluasi program Radio Komunitas Gema Lima yang berkaitan pada kebijaksanaan Kepala Sekolah, sasaran dan kebutuhan yang akan di capai dalam tujuan

program Radio Komunitas Gema Lima, serta peluang keberhasilan dari pelaksanaan program.

- 1.4.2. Mendeskripsikan tentang input : evaluasi program Radio Komunitas Gema Lima yang berkaitan dengan ketersediaan tenaga pelatih maupun peserta penyiaran, alokasi anggaran dan penggunaan anggaran, kelayakan/kelengkapan sarana serta prasarana perangkat penyiaran program Radio Komunitas Gema Lima.
- 1.4.3. Mendeskripsikan tentang proses : evaluasi program Radio Komunitas Gema Lima yang berkaitan dengan kesesuaian rincian jadwal dengan efektifitas pelaksanaan program, aktivitas pelaksanaan sesuai Standar Profesional Radio Siaran, peran guru pembimbing/pelatih.
- 1.4.4. Mendeskripsikan tentang produk : evaluasi program Radio Komunitas Gema Lima berkaitan pada ketercapaian dari pelaksanaan program dengan adanya siswa yang terampil mengoperasikan perangkat siar serta dapat melaksanakan siaran radio.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil kegiatan evaluasi ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

Manfaat Praktis :

1. Sebagai informasi bagi penentu kebijakan dan Kepala Sekolah tentang efektivitas pelaksanaan program di Radio Komunitas Gema Lima.

2. Sebagai informasi kepada pengurus Radio Komunitas Gema Lima untuk melakukan perbaikan ataupun penambahan acara yang diperlukan dalam melaksanakan programnya bagi pendengar .
3. Menjadi wadah atau tempat bagi siswa untuk berekspresi, berinovasi dan mengeluarkan ide-idenya karena dapat mengembangkan bakatnya dalam bidang komunikasi pada kegiatan ekstrakurikuler penyiaran.

Manfaat Teoritik :

1. Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka terbangunnya pengembangan keilmuan khususnya bagi pembelajaran.
2. Mengembangkan konsep teknologi pembelajaran dalam kawasan pemanfaatan pembelajaran
3. Dapat menambah referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan kegiatan evaluasi program dengan model yang sama, karena kegiatan ekstrakurikuler Radio Komunitas Gema Lima merupakan inovasi pembelajaran bagi teknologi pendidikan